

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Penelitian ini menggunakan *pre-experiment design*, dikatakan *pre-experiment design* karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random.²

Jenis *pre-experiment design* yang digunakan adalah *one group pretest - posttest*, dengan melakukan dua kali pengukuran yaitu sebelum *treatment*

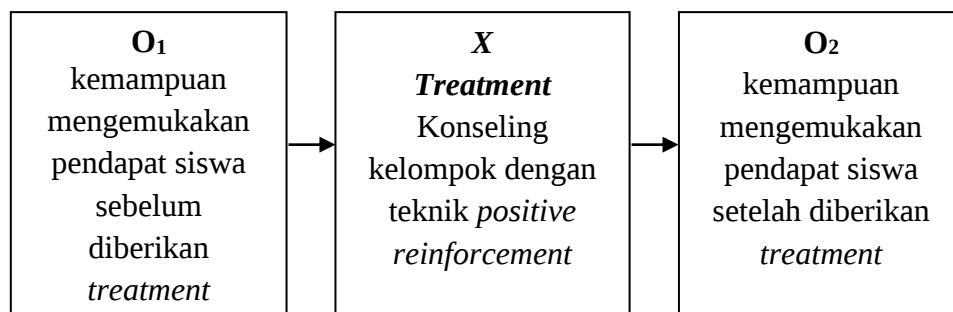
8. ¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h.

²*Ibid.*, h. 74.

dan sesudah *treatment*. Pengukuran sebelum *treatment* O_1 disebut *pretest* dan pengukuran sesudah *treatment* O_2 disebut *posttest*. Perbedaan hasil antara O_1 dan O_2 diasumsikan sebagai efek dari *treatment*.

Penulis memberikan perlakuan berupa konseling kelompok dengan teknik *positive reinforcement* kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapatnya di kelas, kemudian penulis ingin mengetahui tingkat keefektifan *treatment* yang diberikan. Desain ini secara umum dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1
Desain Penelitian



B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMAN 2 Murung, Kabupaten Murung Raya, Kalimantan Tengah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga dapat diartikan sebagai keseluruhan objek, manusia, skor hasil pengukuran atau kejadian-kejadian yang diteliti.³

Populasi dalam penelitian ini adalah 40 siswa yang terdiri dari kelas XI MIA dan XI IIS. Penetapan populasi di kelas XI didasari oleh beberapa alasan, diantaranya:

- a. Kelas X baru saja melaksanakan pembelajaran tatap muka sehingga guru belum mengetahui dengan spesifik bagaimana kemampuan mengemukakan pendapat siswa secara verbal serta respon teman sekelasnya ketika siswa mengemukakan pendapat dipembelajaran daring.
- b. Melalui observasi di kelas XI MIA pada pelajaran Sejarah Indonesia terdapat siswa yang memiliki kemampuan mengemukakan rendah.
- c. Melalui observasi di kelas XI IIS pada pelajaran Sosiologi terdapat siswa yang memiliki kemampuan mengemukakan rendah.

³Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, Statistik Pendidikan, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h. 39.

- d. Kelas XII dipadati jadwal penyuluhan dari perguruan tinggi dan difokuskan untuk menghadapi serangkaian ujian akhir sekolah.

Observasi di mata pelajaran sejarah dan Sosiologi didasari oleh rekomendasi guru BK dan guru wali kelas dengan pertimbangan diantaranya: pada mata pelajaran tersebut membutuhkan komunikasi dua arah antara guru dan siswa, pelajaran sejarah dan sosiologi memberikan peluang diskusi lebih banyak serta membutuhkan penalaran dari siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu. Sampel merupakan sejumlah subyek yang mencerminkan populasinya atau memiliki karakteristik yang dimiliki populasi. Oleh karena itu sampel bisa juga dikatakan sebagai miniatur dari populasi.⁴

Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel menggunakan pertimbangan tertentu.⁵ Kriteria penarikan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Siswa kelas XI MIA dan IIS SMAN 2 Murung Tahun ajaran 2021/2022.
- b. Siswa terindikasi memiliki kemampuan mengemukakan pendapat rendah berdasarkan hasil skala kemampuan mengemukakan pendapat.

⁴*Ibid.*, h. 39.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian*..... h. 219.

- c. Siswa mengalami *punishment* dari lingkungannya ketika menyampaikan pendapat.
- d. Bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa yang masuk kategori rendah sesuai dengan kriteria penelitian yang telah tentukan yang diketahui melalui hasil tes skala kemampuan mengemukakan pendapat.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah kumpulan dari fakta yang berupa angka, simbol ataupun tulisan yang diperoleh melalui pengamatan suatu objek. Menurut Mills data adalah fakta mentah, observasi atau kejadian dalam bentuk angka dalam atau simbol khusus.⁶ Data sebagai keterangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pokok dan data penunjang, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dapat dikumpulkan langsung dari subjek yang diteliti oleh penulis dalam melakukan penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang berkenaan dengan hasil persentase lembar kuesioner kemampuan mengemukakan pendapat

⁶Putra, "Pengertian Data: Fungsi, Sumber, Jenis-Jenis dan Contohnya" <https://salamadian.com/pengertian-data/> diakses pada: 21-11-2021.

siswa dalam kelas SMAN 2 Murung Kabupaten Murung Raya berkenaan dengan indikator kemampuan mengemukakan pendapat.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil observasi situasi siswa dalam pelaksanaan konseling kelompok dengan teknik *positive reinforcement*

2. Sumber Data

Zuldafrial mengemukakan sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.⁷ Adapun sumber data sebagai sarana untuk mendapatkan data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Informan

Informan dalam penelitian ini merupakan sumber data berupa informasi yang diperoleh dari kepala sekolah, guru-guru, guru BK dan staf tata usaha SMAN 2 murung Kabupaten Murung Raya.

b. Responden

Responden merupakan siswa yang dilibatkan sebagai subjek dalam penelitian ini, yaitu siswa kelas XI SMAN 2 Murung Kabupaten Murung Raya.

⁷*Ibid.*

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan empat teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Kuesioner (skala)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁸

Kuesioner dirancang untuk satu aspek tunggal perilaku siswa yaitu kemampuan dalam mengemukakan pendapat dengan memperlihatkan karakteristik yang menggambarkan terhambatnya kemampuan mengemukakan pendapat dan penyebabnya.

2. Wawancara

Wawancara atau interviu merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data dengan bertanya jawab langsung antara peneliti dengan responden.⁹

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara terstruktur, dalam melakukan wawancara penulis telah menyiapkan pedoman wawancara berupa pertanyaan – pertanyaan tertulis. Wawancara ini ditujukan penulis kepada wali kelas dan guru bimbingan dan konseling di

⁸*Ibid.*, h. 142.

⁹Firdaus & Fakhri Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 104.

SMAN 2 Murung Kabupaten Murung Raya untuk menggali informasi dan data terkait kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapatnya di kelas.

3. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang sedang diteliti.¹⁰ Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi partisipan, dimana dari sebagian kegiatan observasi penulis terlibat secara langsung dan sebagiannya lagi menggunakan observasi tidak langsung.

Observasi langsung dilakukan penulis saat mengamati keterlibatan siswa dalam mengikuti konseling kelompok, adapun observasi tidak langsung dilakukan oleh guru mata pelajaran di kelas melalui pedoman observasi sebagai acuan dalam proses pengamatan siswa di kelas terkait kemampuannya dalam mengemukakan pendapat.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang terkumpul atau dikumpulkan dari peristiwa masa lalu. Data dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, karya, hasil observasi atau wawancara dan sebagainya. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh gambaran umum tentang kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat berupa nilai diskusi,

¹⁰ Susilo Rahardjo & Gudnanto, *Pemahaman Individu Teknik Nontes*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 42.

cek masalah dan dokumentasi lainnya yang dapat menunjang informasi yang penulis butuhkan.

F. Desain Pengukuran

1. Instrumen Penelitian

a. Bahan Perlakuan

Penulis menyusun panduan pelaksanaan konseling kelompok dengan teknik *positive reinforcement* untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapatnya di kelas. Panduan pelaksanaan yang telah tersusun selanjutnya dilakukan validasi dari penilaian ahli (*expert judgment*).

Validator instrument dalam penelitian ini adalah seorang ahli dalam Bidang bimbingan dan Konseling di UIN Antasari Banjarmasin yaitu Ibu Asih Nor Zahidah, S.Pd.I., M.Pd., hasil validasi ahli tersebut kemudian dijadikan sebagai acuan dan pertimbangan dalam perbaikan panduan pelaksanaan konseling kelompok dengan teknik *positive reinforcement* sebelum di uji coba kepada siswa.

Kriteria yang digunakan dalam uji validasi ahli ini menggunakan skala *rating scale* dengan interval 1-2-3-4. Adapun arti angka alternatif jawaban ialah: 1 = tidak sesuai, 2 = kurang sesuai, 3 = cukup sesuai, 4 = sesuai.

b. Pedoman Observasi Konseling

Pedoman observasi konseling disusun oleh penulis untuk mengamati dan mengukur keterlaksanaan panduan konseling kelompok yang dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa dan untuk mengukur keterlibatan siswa di dalam kelas setelah mengikuti kegiatan konseling kelompok.

c. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara di susun untuk menggali informasi siswa kepada guru wali kelas dan guru BK terkait kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat agar mendapat rekomendasi kelas yang akan diberikan *pre-test*.

d. Skala Kemampuan Mengemukakan Pendapat

Skala kemampuan mengemukakan pendapat dalam penelitian ini dikembangkan sendiri oleh penulis dengan pernyataan item berdasarkan pada indikator kemampuan mengemukakan pendapat yang mengacu pada teori Cawood dan B.F. Skinner.

Skala ini digunakan pada saat *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur sejauh mana tingkat kemampuan mengemukakan pendapat siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan konseling kelompok dengan teknik *positive reinforcement* untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan *treatment* yang diberikan.

Adapun kuesioner skala memperhatikan hal-hal berikut:

- 1) Soal dan pemberian skor mengacu pada indikator.
- 2) Sesuai dengan tujuan penelitian.
- 3) Butir-butir angket berbentuk pernyataan.
- 4) Skala memenuhi kriteria ukur statistik yaitu validitas dan reliabilitas instrument penelitian.

Alternatif jawaban skala likert yang digunakan dari 1-4, adapun skor alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Skor dan Alternatif Jawaban

Jenis Pertanyaan	Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
<i>Favorable</i> (pernyataan positif)	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i> (pernyataan negatif)	1	2	3	4

Skala mengemukakan pendapat dalam penelitian ini menggunakan rentang skor dari 1-4 dengan banyaknya item 32.

e. Kriteria Kemampuan Mengemukakan Pendapat

Menurut Sudjana, interval kriteria dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Menentukan skor maksimal ideal yang diperoleh sampel; skor maksimal ideal = jumlah soal $\times$ skor tertinggi

2) Menentukan skor terendah ideal diperoleh sampel; Skor minimal

$$\text{ideal} = \text{Jumlah soal} \times \text{skor terendah}$$

3) Mencari rentang skor ideal yang diperoleh sampel; Rentang skor =

$$\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}$$

4) Mencari interval skor = rentang skor/3

Dari langkah-langkah tersebut, kemudian Sudjana menjelaskan kriteria sebagai berikut:¹¹

Tabel 3.2
Kriteria Gambaran Umum Variabel

Kriteria	Rentang
Tinggi	$X > \text{Min. Ideal} + \text{Interval}$
Sedang	$\text{Min. Ideal} + \text{Interval} < X \leq \text{Min. Ideal} + 2 \text{ Interval}$
Rendah	$X \leq \text{Min. ideal} + \text{Interval}$

Berdasarkan uraian di atas maka interval kriteria mengemukakan pendapat dapat ditentukan sebagai berikut:

1) Skor maksimal ideal $32 \times 4 = 128$

2) Skor minimal ideal $32 \times 1 = 32$

3) Rentang skor $128 - 32 = 96$

4) Interval $96/3 = 32$

Berdasarkan interval di atas, maka kriteria kemampuan mengemukakan pendapat dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

¹¹Dwi Anaresti, "Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Di Kelas VII SMP Al-Azhar Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2018, h. 58-59.

Tabel 3.3

Kriteria Kemampuan Mengemukakan Pendapat

Interval	Kriteria	Deskripsi
96-128	Tinggi	Siswa yang masuk dalam kriteria tinggi telah menunjukkan perilaku berani dan percaya diri ketika mengemukakan pendapatnya, hal ini ditandai dengan: siswa mengemukakan ide atau gagasannya dengan sukarela, tegas dalam menyampaikan pendapatnya, lancar dan sopan kata-katanya yang keluar, jelas dan rileks ketika mengemukakan pendapatnya.
64-95	Sedang	Siswa dalam kateogori sedang memiliki kemampuan mengemukakan pendapat namun belum sepenuhnya dilakukan dengan terus menerus yang ditandai dengan: siswa mampu menyampaikan pendapat walaupun harus diminta atau ditunjuk terlebih dahulu, siswa belum mampu mengemukakan pendapatnya dengan lugas dan lancar.
32-63	Rendah	Siswa yang masuk dalam kategori rendah memiliki tingkat kemampuan mengemukakan yang rendah hal ini ditandai dengan: siswa belum mampu menyampaikan ide atau gagasannya secara bebas dan sukarela, belum mampu tegas dan lancar ketika menyampaikannya, kurang rileks dan volume yang dikeluarkan masih minim bagi pendengar ketika mengemukakan pendapatnya.

f. Kisi-Kisi Skala Kemampuan Mengemukakan Pendapat

Menurut Cawood kemampuan mengemukakan pendapat adalah gambaran dari pengekspresian pikiran, perasan, kebutuhan dan hak yang dimiliki seseorang bersifat langsung, jujur dan sesuai apa adanya tanpa kecemasan yang tidak beralasan namun disertai kemampuan untuk menerima perasaan atau pendapat oranglain dan

dengan tidak mengingkari hak mereka dalam mengekspresikan pikiran dan perasaan.¹²

Saat mengemukakan pendapat, siswa akan mendapatkan konsekuensi berupa dukungan atau *punishment* yang menurut Skinner konsekuensi inilah yang menentukan perilaku akan dipertahankan atau dihilangkan.

Mengacu pada pendapat yang dikemukakan di atas, maka penulis mengembangkan indikator skala kemampuan mengemukakan pendapat yang dirincikan melalui tabel di bawah ini:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Pengembangan Skala Kemampuan Mengemukakan
Pendapat

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. item		Σ
			(+)	(-)	
Kemampuan Mengemukakan Pendapat	1. Berani tampil untuk menyampaikan ide, gagasan atau pendapat.	a. Sukarela untuk menyampaikan ide, gagasan, atau pendapat	1, 2	12, 14	4
		b. Tidak merasa takut untuk ditertawakan ketika menyampaikan pendapat	4	13, 15	3
		c. Tidak ragu-ragu ketika menyampaikan pendapat	16	-	1

¹²*Ibid.*, h. 36.

		d. Tidak gugup ketika menyampaikan pendapat	5, 17	-	2
	2. Bertanya atau menjawab ketika kegiatan pembelajaran.	a. Mengajukan pertanyaan apabila ada pelajaran yang kurang dimengerti	7, 8	10	3
		b. Menjawab pertanyaan guru dengan sukarela	9	6, 22	3
		c. Menjawab saat kegiatan presentasi	-	23	1
	3. Dapat mengomunikasikan ide atau pendapat dengan baik.	a. Menyampaikan pendapat menggunakan bahasa yang baik dan sopan	26	-	1
		b. Menggunakan kata yang baik dan sopan	19, 27	-	2
		c. Pendapat yang disampaikan dapat dimengerti	18	20, 32	3
		d. Tidak terbata-bata saat berbicara	-	3, 28	2
		e. Menyampaikan pendapat dengan intonasi suara yang jelas	25	-	1
	4. Dapat menyampaikan pendapat secara jelas	a. Pendapat yang disampaikan tidak berbelit-belit	29	24, 11	3

	dan runtut.	b. Pendapat yang disampaikan sesuai dengan apa yang dipikirkan	30	21, 31	3
	Jumlah		16	16	32

g. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek yang penelitian dengan data yang dilaporkan penulisan. Uji validitas digunakan untuk menguji validitas skala, dalam pengujian ini skala diuji dengan teknik korelasi jawaban disetiap item dikorelasikan dengan total skor, dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25.

Agar mengetahui validitas instrument maka digunakan teknik korelasi produk moment sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Ket.

- R_{xy} : Koefisien korelasi suatu butir/item
 N : Jumlah responden
 $\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
 $\sum Y$: Jumlah skor dalam distributor Y
 $\sum X$: Jumlah kuadrat masing-masing skor X¹⁶

Butiran item dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, r_{hitung} dapat dilihat

dari *correlatd item total correlation* sedangkan r_{tabel} dapat dilihat dari

r product moment pearson dengan df (*degree of freedom*) = n-2.¹³

h. Uji Reliabilitas

¹³*Ibid.*, h. 62.

Arikonto menyatakan bahwa pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi disebut sebagai penelitian yang reliable. Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih. Instrumen dikatakan reliabel saat dapat mengungkapkan data yang bisa dipercaya.¹⁴

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 25, rumus yang digunakan adalah rumus *cronbach alpha*. Apabila nilai *alpha* lebih dari 0.60 maka instrumen dinyatakan reliabel.

2. Uji Prasayarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai dalam statistik parametrik untuk mengetahui apakah data tersistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau mempunyai pola seperti distribusi normal.¹⁵

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan jika nilai $L_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan data terdistribusi normal.¹⁶ Hipotesis statistik yang digunakan adalah :

¹⁴Ovan & Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2020), h. 4.

¹⁵Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Depok: Rajawali Press, 2017), h. 173.

¹⁶Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik.....*, h. 67-68.

H0 : sampel berdistribusi normal

H1 : sampel data berdistribusi tidak normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Pengujian homogenitas juga dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Uji ini biasanya sebagai prasyarat uji Independent Sample T Test dan One Way ANOVA.¹⁷

Uji homogeitas dalam penelitian ini menggunakan uji F, adapun dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $F > 0.05$ maka data bervarians homogen.¹⁸

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data mengarahkan penulis untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah di rumuskan dalam suatu

¹⁷ Supardi, *Statistik Penelitian*.....h. 189

¹⁸ Alek Oktadinata, "Uji Homogenitas (Uji F dan Uji Barlet)", <http://alekoktadinata.staff.unja.ac.id/2017/10/10/uji-homogenitas-uji-f-dan-uji-barlet/> diakses pada: 17-03-2022.

penelitian.¹⁹ Analisis data dapat membuktikan hipotesis dan menarik kesimpulan tentang masalah yang akan diteliti.

Analisis data penelitian ini menggunakan rumus statistik uji *paired T test* sebagai berikut:

$$t = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Ket:

- $\overline{X}_1$: Rata-rata sampel 1
- $\overline{X}_2$: Rata-rata sampel 2
- s_1 : Simpangan baku sampel 1
- s_2 : Simpangan baku sampel 2
- s_1^2 : Varians sampel 1
- s_2^2 : Varians sampel 2
- r : Korelasi antara 2 sampel²⁰

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik parametrik. Analisis data penelitian menggunakan SPSS 25, pengambilan keputusan adalah jika nilai Sig. (P) < 0,05 maka H_a diterima, apabila Sig. (P) > 0,05 maka H_a ditolak.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*.....h. 243.

²⁰Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan*....., h. 109.